

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb alam semesta, pemangku langit dan bumi, pengantar seluruh makhluk, yang memberikan anugerah keindahan hidup dengan ajaran-Nya. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas anugerah yang tiada terkira berupa kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuangkan sebuah karya kecil (Skripsi) yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi terkait dengan keberadaan perusahaan di tengah-tengah, tulisan ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih tulus dan ikhlas, serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., selaku Rektor IAIN Bone yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
2. Dr. Syaparuddin, S.Ag., MS.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta staff nya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.

3. Ibu A Ika Fahrika, SE., M.SI, selaku Ketua Program Studi Ekoni Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bone (IAIN) Bone beserta staff nya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis
4. DR ABDULAHANAA, S.AG., M.HI selaku Dosen pembimbing I dan Dr. Kamiruddin, S.E.Sy., M.E. selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta membagikan ilmunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan pada penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Sungguh berharga ilmu dan pengalaman yang beliau berikan selama proses bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini
5. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda ABD WAHAB dan Ibunda Rustiah yang senantiasa mengiringi penulis dengan kasih sayang, mendo'akan serta memberikan dukungan, baik moral maupun spritual dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah melimpahkan rezeki kepadanya serta melindungi kedua orang tuaku. Aamiin ya rabbal alamin
6. Kepada saudaraku yang tersayang, Sarnita Wahab atas partisipasinya membantu dan memotivasi penulis selama duduk di bangku kuliah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
7. Terimakasih kepada Pimpinan dan segenap karyawan Usaha CV. Samudra Timur atas izin yang telah diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian di Usaha CV. Samudra Timur.

8. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.hum., M.Si selaku kepala perpustakaan beserta staffnya yang telah memberikan bantuan serta pelayanan untuk peminjaman buku dan literatur yang penulis jadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Para dosen, asisten dosen, dan seluruh staff yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, selaku manusia biasa yang kpasitas ilmunya masih minim. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi peneliti selanjutnya.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Watampone, 03 Desember 2020

Penyusun,



MUH. ASMAR WAHAB

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Sampul	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iv
Halaman Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Abstrak	xii
Transliterasi	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Defenisi Operasional	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Pikir	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Industri Pengolahan Kepiting	10
B. Prospek Pengembangan Usaha Kepiting	13
C. Keberhasilan usaha kepiting	16
D. Kesejahteraan masyarakat	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode penelitian	26
B. Jenis dan pendekatan penelitian	26
C. Lokasi penelitian	27
D. Data dan sumber data	27
E. Instrumen penelitian	28
F. Teknik pengumpulan data	29
G. Teknik analisis data	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil perusahaan	32
B. Hasil penelitian	33
C. Pembahasan	37

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan	49
B. Implikasi	49

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	51
-----------------------	----

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir	9
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Perusahaan	33

## ABSTRAK

Nama Penyusun : MUH. ASMAR WAHAB

NIM : 01.15.3.145

Judul Skripsi : “Keberhasilan Usaha Pengolahan Kepiting Rajungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Watu Kec Barebbo Kab. Bone ”

---

Skripsi ini membahas tentang Keberhasilan Usaha Pengolahan Kepiting Rajungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Watu Kec Barebbo Kab Bone. Pokok permasalahan adalah bagaimana tingkat keberhasilan pengolahan kepiting rajungan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Watu Kec Barebbo dan bagaimana perkembangan usaha pengolahan kepiting CV Samudra Timur.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, instrumen, sumber data, analisis data dan teknik pengumpulan datanya berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dapat di bangun dan terwujud apabila memperoleh dukungan serta kepercayaan dari masyarakat, kepercayaan tersebut dapat berupa pengakuan dan dukungan atas keberadaan usaha tersebut dan tidak berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan adanya usaha pengolahan kepiting rajungan CV Samudra Timur ini keberadaannya di tengah-tengah masyarakat tidak hanya berfokus berfokus pada perolehan keuntungan semata, tetapi juga memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

**Kata kunci : Keberhasilan usaha, pengolahan dan kesejahteraan masyarakat.**

## TRANSLITERASI

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bs	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	h}a	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ص	syin	sy	es dan ye
ش	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ص	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	En



و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamz	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ' )

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	adan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	adan u

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ   آ	<i>fathah dan alifatauyā</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah danyā</i>	i	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tandatasydīd ( - ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجْمَانَا : *najjamā*

الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعْم	: nu‘ma
عَدُوُّ	: ‘aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī* Contoh:

عَلِيٌّ	: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ	: ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-) Contoh:

الشَّمْسِ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalalah (az-zalalah)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَامِرُونَ	: ta‘murūna
------------	-------------

النَّوْعُ	<i>al-nau'</i>
شيء	<i>syai'un</i>
أمرت	<i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Ḥiẓāḥ al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

## 9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

*billāh billāh ḥiẓāḥ al-Qur'ān*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [r]. Contoh:

*hum fi raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam

transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitim wuḍi'ā linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hāmid AbūZaīd, ditulis menjadi: AbūZaīd, Naṣr Hāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abū)

## **B.Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihī wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihī al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=Hadis Riwayat